



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
**JANUARI
2025**



GOLD WINNER

Anugerah Humas Diktiristek 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER

Anugerah Humas Diktiristek 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



UNJ TERIMA 9.000-AN MAHASISWA BARU TAHUN 2025, INI JALUR SELEKSI PENERIMAANNYA

PROF. NIZAM TERPILIH SEBAGAI
KETUA MWA UNJ PERIODE 2024-2029

FISH UNJ SIAP BUKA PENDAFTARAN
S1 PRODI ILMU HUKUM TAHUN 2025,
INI KUOTA DAN JALUR TES MASUKNYA

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 UNJ-UITM: SINERGI DUA NEGARA UNTUK KEPEMIMPINAN GLOBAL

5 UNJ TERIMA 9.000-AN MAHASISWA BARU TAHUN 2025, INI JALUR SELEKSI PENERIMAANNYA

6 REFERENSI DAFTAR SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2025: BANYAK PILIHAN PRODI S1 DI UNJ TERAKREDITASI “UNGGUL” HINGGA “INTERNASIONAL”, INI DAFTARNYA

9 SEKOLAH PASCASARJANA UNJ SIAP BUKA PENERIMAAN MAHASISWA TAHUN 2025 UNTUK JENJANG S2 DAN S3, INI DAFTAR PRODINYA

11 UNJ JAJAKI KOLABORASI DENGAN INDOSAT UNTUK WUJUDKAN SMART CAMPUS DAN EFISIENSI SUMBER DAYA

12 PERKENALKAN BUDAYA NASIONAL, KUI UNJ AJAK MAHASISWA ASING SE-JABODETABEK BERMAIN PERMAINAN TRADISIONAL INDONESIA

14 UNJ DAN KEDUTAAN BESAR MYANMAR PERKUAT KOLABORASI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

15 PERKUAT WCU, SEKOLAH PASCASARJANA UNJ TERIMA 26 MAHASISWA DARI CHINA PADA PROGRAM KELAS INTERNASIONAL TAHUN 2025

17 PROF. NIZAM TERPILIH SEBAGAI KETUA MWA UNJ PERIODE 2024-2029

19 KIPRAH DR. AGUS WIBOWO, M.PD. : GELUTI KAJIAN PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN HINGGA MELAHIRKAN LEBIH DARI 75 PUBLIKASI DI JURNAL BEREPUTASI INTERNASIONAL

20 VIVI MAULIA RAHMA, S.PD: DARI GURU SOSIOLOGI KE PANGGUNG INTERNASIONAL

21 UNJ SIAPKAN TENDIK PROFESIONAL MELALUI SERTIFIKASI RESEPSIONIS BNSP

23 DELEGASI INDONESIA BERJAYA DI LEVEL DUNIA: PESERTA DIDIK SMA LABSCHOOL KEBAYORAN UNJ JUARAI YALE MUN 2025 DI AMERIKA SERIKAT

BERITA FAKULTAS

24 FISH UNJ SIAP BUKA PENDAFTARAN S1 PRODI ILMU HUKUM TAHUN 2025, INI KUOTA DAN JALUR TES MASUKNYA

26 FT UNJ SAMBUT DEKAN DARI 17 UNIVERSITAS DALAM RAPAT PERSIAPAN KONFERENSI INTERNASIONAL DAN KONVENSI PAPTEKINDO 2025

29 SINERGI MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY, FEB UNJ GELAR RAPAT KOORDINASI AFE-LPTK SE-INDONESIA

32 BARU BERDIRI 2024 NAMUN SUDAH BANYAK PEMINATNYA, KINI PRODI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI FIP UNJ KEMBALI BUKA PENDAFTARAN MAHASISWA TAHUN 2025

33 FIP UNJ JALIN KERJASAMA STRATEGIS DENGAN DPRD KOTA BEKASI UNTUK TINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

BERITA MAHASISWA

35 TIM TAEKWONDO UNJ RAIH PRESTASI GEMILANG DI KEJUARAAN PANCASILA CUP 2025

BERITA KHAS

36 INOVASI UNJ: KIT DETEKSI CEPAT BAKTERI PENYEBAB KERACUNAN PANGAN HASIL KOLABORASI PROF. MUKTI DENGAN POLRI

40 IPANG: ALUMNI UNJ YANG MENGINSPIRASI, DARI DISABILITAS MENUJU PRESTASI

43 PROF. YULI RAHMAWATI, M.SC.,PHD: DARI PENGHARGAAN WOMEN IN ACADEMIC LEADERSHIP, HINGGA JADI ATASE PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DI AUSTRALIA

UNJ DALAM BERITA

45 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom

Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Rizky Pujianto, S.Sos

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mohammad Sadikin, S.Pd

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Januari 2025 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan Selamat Tahun Baru 2025! semoga kesuksesan selalu mengiringi kita di tahun ini, serta tak lupa juga kami mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek bagi yang merayakan, semoga di tahun ular kayu ini diberikan rezeki dan kebahagiaan yang berlimpah.

Pada bulan Januari kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu di tahun ini ada sekitar 9.000-an mahasiswa baru yang akan diterima oleh UNJ, terpilihnya Prof. Nizam yang menjadi ketua Majelis Wali Amanat UNJ, lalu tak lupa di tahun ini FISH UNJ siap membuka pendaftaran untuk S1 prodi ilmu hukum, kemudian dari tim taekwondo UNJ yang meraih prestasi gemilang di kejuaraan pancasila cup, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



UNJ-UiTM: Sinergi Dua Negara untuk Kepemimpinan Global

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menggelar diskusi kolaborasi bertajuk “The Leadership Literacy Program LEAD 2024: Malaysia-Indonesia Nextgen Leadership Vanguard” bersama Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia. Acara yang berlangsung di Gedung M. Syafe’i, lantai 6 pada 10 Januari 2025 ini dihadiri oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Sekretaris Kantor Urusan Internasional, Kepala Bidang Pengembangan Karakter, Subdirektorat Bakat, Penalaran, dan Prestasi, para staf ahli bidang internasionalisasi, akademik, dan kemahasiswaan UNJ, serta delegasi Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia.

Diskusi ini dipimpin oleh moderator Burhan Basyirudin, M.Pd., dan menghadirkan dua narasumber utama, yakni Dr. Taryudi, M.T., Ph.D., dari UNJ dan Cik Eisy Nabila Binti Mohd Suthikman, Presiden College Representative Committee (JPK) Kolej Melati, UiTM.

Dalam pemaparan pertama, Dr. Taryudi membahas pentingnya kepemimpinan dalam pengembangan ekosistem pendidikan tinggi.

Ia menyoroti reformasi kurikulum UNJ, adopsi platform e-learning, dan penerapan sistem manajemen informasi mahasiswa serta keuangan yang transparan. Menurutnya, kepemimpinan tidak hanya soal jabatan, tetapi juga refleksi diri, pemanfaatan peluang, dan menjadi teladan yang baik. “Kolaborasi, inovasi, dan keberlanjutan adalah kunci dalam memajukan ekosistem pendidikan tinggi,” ujar Dr. Taryudi.

Bazuri A., M.Pd., melanjutkan diskusi dengan membahas sistem kepemimpinan mahasiswa dan pengembangan prestasi di bidangnya.

Dari pihak UiTM, Cik Eisy Nabila memperkenalkan Kolej Melati, salah satu asrama di UiTM yang mendukung 3.460 mahasiswa. Ia memaparkan berbagai program unggulan Kolej Melati, mulai dari Global Summit, program CSR, hingga Eco Melati yang menekankan keberlanjutan. Ia juga menyampaikan kekaguman terhadap kepemimpinan Soekarno, yang menginspirasi mereka untuk mempelajari lebih dalam tentang kepemimpinan di Indonesia, khususnya di UNJ. “Kami terinspirasi oleh



buku Top 100 Leaders in the World dan ingin memahami perbedaan kepemimpinan di Malaysia dan Indonesia,” ujar Cik Eisy.

Dr. Yasep Setiakarnawijaya, SKM., M.Kes., Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, saat ditemui langsung menyampaikan apresiasinya terhadap semangat mahasiswa UiTM yang secara mandiri membiayai kunjungan internasional mereka. “Kegiatan ini sangat inspiratif. Saya berharap mahasiswa UNJ juga terdorong untuk terlibat dalam kegiatan internasionalisasi, sehingga visi UNJ menjadi World Class University dapat terwujud,” ungkapnya.

Diskusi kolaborasi ini menjadi langkah strategis untuk mempererat hubungan antara UNJ dan UiTM, sekaligus memperkaya wawasan mahasiswa kedua universitas tentang kepemimpinan di tingkat global. Program ini tidak hanya memupuk kerja sama lintas negara, tetapi

juga mendorong mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam membangun masa depan yang lebih baik.





UNJ Terima 9.000-an Mahasiswa Baru Tahun 2025, Ini Jalur Seleksi Penerimaannya

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) membuka penerimaan sekitar 9.000 mahasiswa baru untuk tahun 2025. Hal ini dijelaskan oleh Ketua Admisi UNJ, Dr. Eng. I Wayan Sugita, saat diwawancarai oleh Tim Humas di kantor Admisi, Kampus UNJ pada 14 Januari 2025.

Menurut Dr. I Wayan Sugita, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang menerima sekitar 8.000 mahasiswa. Ia menyatakan bahwa

pada tahun 2025, UNJ membuka kesempatan lebih luas bagi seluruh pelajar Indonesia untuk menjadi bagian dari UNJ.

“Tahun sebelumnya, kami menampung sekitar 8.000 mahasiswa S1 dan Terapan. Untuk tahun 2025, diharapkan jumlahnya meningkat menjadi sekitar 9.000 mahasiswa baru,” ungkapnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa penambahan penerimaan mahasiswa baru ini didukung oleh kesiapan sarana dan prasarana yang ada di kampus UNJ serta daya tampung masing-masing program studi, dan juga adanya penambahan dosen ASN baru, baik PNS maupun P3K.

Pada kesempatan itu, Dr. I Wayan juga menjelaskan terdapat tiga jalur tes untuk masuk ke Universitas Negeri Jakarta, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri dari UNJ.

Dr. I Wayan menambahkan bahwa pendaftaran jalur SNBP akan dimulai pada tanggal 4 hingga 18 Februari 2025, dengan pengumuman hasil pada 18 Maret 2025.

Untuk jalur SNBT, pendaftaran akan dimulai dari tanggal 11 hingga 27 Maret 2025, dengan pelaksanaan tes pada tanggal 23 April hingga 3 Mei 2025, dan pengumuman hasil pada sekitar tanggal 28 Mei 2025.

Selain itu, menurut Dr. I Wayan, pelaksanaan tes jalur mandiri kampus UNJ akan disesuaikan dengan penyelenggaraan ujian nasional SNBP dan SNBT. “Untuk tes mandiri akan disesuaikan dengan hasil dari kedua jalur tes SNBP dan SNBT, sehingga tanggal pastinya belum ditentukan,” katanya.

Pada kesempatan itu, Dr. Eng. Agung Premono, mantan Ketua Admisi periode sebelumnya, menambahkan bahwa untuk jalur tes mandiri di UNJ terdapat empat kategori, yaitu Nilai Rapor, UTBK, Prestasi, dan Ujian Tulis.

“Kesemua jalur tes tersebut merupakan penyelenggaraan tes yang dilakukan secara mandiri oleh UNJ,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa sejak tahun lalu, jalur tes mandiri sudah dibuka setelah pengumuman hasil ujian SNBP. Meski demikian, ia menambahkan bahwa pelaksanaan Ujian Berbasis Tes Seleksi Mandiri akan dibuka pada bulan Juli 2025.

Menurutnya, pada jalur tes prestasi terdapat kesempatan bagi jalur prestasi akademik, seperti mengikuti kegiatan lomba sains dan lainnya, serta jalur non-lomba, di antaranya Hafalan Kitab Suci Agama, Ketua OSIS maupun Majelis Perwakilan Kelas (MPK) di SMA, dan mereka yang terlibat dalam organisasi Pramuka yang sudah mendapatkan lambang garuda bisa mengikuti jalur tes prestasi seleksi mandiri, tambah Dr. Eng. Agung Premono.

Dr. Eng. I Wayan Sugita, selaku Ketua Admisi, memberikan tautan bagi yang mencari informasi seputar tes masuk Universitas Negeri Jakarta melalui <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Referensi Daftar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2025: Banyak Pilihan Prodi S1 di UNJ Terakreditasi “Unggul” Hingga “Internasional”, Ini Daftarnya

Memilih perguruan tinggi dan program studi sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan tinggi merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian adalah akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Sebab akreditasi perguruan tinggi dan program studi ini merupakan representasi dan jaminan kualitas perguruan tinggi dan program studi itu sendiri. Untuk itu Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkomitmen memberikan kualitas pelayanan pendidikan tinggi yang ditunjukkan dengan raihan akreditasi “Unggul” atau “A” hingga akreditasi internasional, baik akreditasi UNJ sendiri hingga akreditasi program studinya.

Menurut Dr. Eng. Agung Premono, S.T., M.T., selaku Direktur Bidang Akademik, saat diwawancarai oleh Tim Humas di kantor Admisi UNJ pada 14 Januari 2025, pihaknya memiliki komitmen dalam menjaga standar mutu akademik yang tertuang dalam akreditasi program studi, baik nasional maupun internasional.

Ia menjelaskan bahwa saat ini, dengan kehadiran akreditasi internasional seperti dari FIBAA, ASIIN, maupun AQAS, merupakan bagian dari komitmen UNJ dalam menjaga standar mutu

sekaligus menerjemahkan visi menjadi kampus kelas dunia.

“Dalam hal ini, apa pun yang mendukung standar internasional maupun nasional harus kita buat dan akan tetap mengacu kepada indikator utama penilaian seperti arahan Rektor,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, ia berharap akreditasi dapat dipahami sebagai sebuah pengenalan identitas berdasarkan kekhususan dan keahlian akademiknya bagi UNJ ke depannya.

Berikut adalah daftar program studi di Universitas Negeri Jakarta beserta akreditasinya :

I. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

1. Program Studi Administrasi Perkantoran Digital, Terakreditasi Unggul
2. Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Terakreditasi A
3. Program Studi Pemasaran Digital, Terakreditasi A
4. Program Studi Akuntansi, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional FIBAA
5. Program Studi Bisnis Digital, Terakreditasi Baik
6. Program Studi Manajemen, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
7. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Terakreditasi Baik Sekali dan Akreditasi Internasional FIBAA
8. Program Studi Pendidikan Akuntansi,

Terakreditasi Baik

9. Program Studi Pendidikan Bisnis, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
10. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional FIBAA

II. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)

1. Program Studi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital, Terakreditasi Baik Sekali
2. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Terakreditasi Baik Sekali
3. Program Studi Geografi, Terakreditasi Baik
4. Program Studi Ilmu Komunikasi, Terakreditasi Baik dan Akreditasi Internasional FIBAA
5. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
6. Program Studi Pendidikan Geografi, Terakreditasi A
7. Program Studi Pendidikan IPS, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
8. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Terakreditasi Unggul
9. Program Studi Pendidikan Sejarah, Terakreditasi A
10. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Terakreditasi Baik Sekali dan Akreditasi Internasional FIBAA
11. Program Studi Sosiologi, Terakreditasi Baik



Sekali dan Akreditasi International FIBAA

III. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional FIBA
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional FIBAA
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Terakreditasi B dan Akreditasi Internasional FIBAA
4. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Terakreditasi B
5. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Terakreditasi B
6. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Terakreditasi Baik Sekali
7. Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Terakreditasi B dan Akreditasi Internasional FIBAA
8. Program Studi Pendidikan Musik, Terakreditasi Unggul
9. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Terakreditasi B
10. Program Studi Pendidikan Tari, Terakreditasi Unggul
11. Program Studi Sastra Indonesia, Terakreditasi A
12. Program Studi Sastra Inggris, Terakreditasi B dan Akreditasi International FIBAA

IV. Fakultas Teknik (FT)

1. Program Studi Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan, Terakreditasi A
2. Program Studi Desain Mode, Terakreditasi A
3. Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan, Terakreditasi A
4. Program Studi Teknologi Rekayasa Otomasi, Terakreditasi B
5. Program Studi Teknologi Rekayasa Manufaktur, Terakreditasi B
6. Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung, Terakreditasi B
7. Program Studi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Terakreditasi B
8. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan

Keluarga, Terakreditasi A

9. Program Studi Pendidikan Tata Boga, Terakreditasi A
 10. Program Studi Pendidikan Tata Busana, Terakreditasi A
 11. Program Studi Pendidikan Tata Rias, Terakreditasi Unggul
 12. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi International ASIIN
 13. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi International ASIIN
 14. Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi International ASIIN
 15. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Terakreditasi Unggul
 16. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi International ASIIN
 17. Program Studi Rekayasa Keselamatan Kebakaran, Terakreditasi Baik
 18. Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Terakreditasi Baik
 19. Program Studi Statistika, Terakreditasi Baik Sekali
 20. Program Studi Teknik Mesin, Terakreditasi A
- ### V. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
1. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Terakreditasi Unggul
 2. Program Studi Manajemen Pendidikan, Terakreditasi Unggul
 3. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
 4. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
 5. Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional FIBAA
 6. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Terakreditasi Unggul

7. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Terakreditasi, Pemenuhan Standar Minimum
8. Program Studi Teknologi Pendidikan, Terakreditasi A
9. Program Studi Bimbingan Konseling, Terakreditasi Unggul
- VI. Fakultas Psikologi (FPsi)
Program Studi Psikologi, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional FIBAA
- VII. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 1. Program Studi Biologi, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional ASIIN
 2. Program Studi Fisika, Terakreditasi Unggul
 3. Program Studi Kimia, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional ASIIN
 4. Program Studi Matematika, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Program Studi Ilmu Komputer, Terakreditasi Baik Sekali
 6. Program Studi Pendidikan Biologi, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional ASIIN
 7. Program Studi Pendidikan Fisika, Terakreditasi B
 8. Program Studi Pendidikan Kimia, Terakreditasi A dan Akreditasi Internasional ASIIN
 9. Program Studi Pendidikan Matematika, Terakreditasi A
- VIII. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)
 1. Program Studi Ilmu Keolahragaan, Terakreditasi B
 2. Program Studi Pelatihan Kecabangan Olahraga, Terakreditasi Baik Sekali
 3. Program Studi Olahraga Rekreasi, Terakreditasi Baik Sekali
 4. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Terakreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional AQAS
 5. Program Studi Pendidikan Pelatihan Olahraga, Terakreditasi Unggul.

Sekolah Pascasarjana UNJ Siap Buka Penerimaan Mahasiswa Tahun 2025 untuk Jenjang S2 dan S3, Ini Daftar Prodynya

Memilih perguruan tinggi dan program studi untuk jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3) sebagai tempat untuk melanjutkan pengembangan keilmuan dan keahlian merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian adalah akreditasi perguruan tinggi dan program studi di jenjang S2 dan S3. Sebab akreditasi perguruan tinggi dan program studi ini merupakan representasi dan jaminan kualitas perguruan tinggi dan program studi itu sendiri. Untuk itu Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkomitmen memberikan kualitas pelayanan pendidikan tinggi yang ditunjukkan dengan raihan akreditasi “Unggul” atau “A” hingga akreditasi internasional, baik akreditasi UNJ sendiri hingga akreditasi program studinya di Sekolah Pascasarjana.

Pada tahun 2025 ini, Sekolah Pascasarjana UNJ akan membuka penerimaan mahasiswa baru untuk Prodi di jenjang S2 dan S3. Prodi-prodi di Sekolah Pascasarjana UNJ memiliki akreditasi “UNGGUL” atau “A” hingga akreditasi internasional yang mengukuhkan kualitas pendidikan dengan kehadiran para pengajar yang ahli di bidangnya.

Keahlian para pengajar di Sekolah



Pascasarjana UNJ, tidak hanya menjamin kualitas pembelajaran tetapi juga memberikan wawasan mendalam kepada mahasiswa melalui komitmen pelayanan, menciptakan pengalaman belajar yang berharga, serta merangsang pemikiran inovatif.

Terkait informasi seputar seleksi penerimaan mahasiswa baru Sekolah Pascasarjana UNJ untuk jenjang S2 dan S3 tahun 2025 dapat diakses melalui laman <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Berikut adalah daftar program studi pendidikan jenjang S2 dan S3 di Sekolah Pascasarjana UNJ:

Program Studi Magister (S2)

1. Prodi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dengan Akreditasi UNGGUL dan Akreditasi Internasional AQAS
2. Prodi S2 Manajemen Lingkungan dengan Akreditasi UNGGUL dan Akreditasi

Internasional AQAS

3. Prodi S2 Linguistik Terapan dengan Akreditasi UNGGUL dan Akreditasi Internasional AQAS
4. Prodi S2 Pendidikan Lingkungan dengan Akreditasi UNGGUL dan Akreditasi Internasional AQAS
5. Prodi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi dengan Akreditasi Baik
Program Studi Doktor (S3)
1. Prodi S3 Linguistik Terapan dengan Akreditasi A dan Akreditasi Internasional AQAS
2. Prodi S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dengan Akreditasi UNGGUL dan Akreditasi Internasional AQAS
3. Prodi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dengan Akreditasi UNGGUL dan Akreditasi Internasional AQAS



UNJ Jajaki Kolaborasi dengan Indosat Untuk Wujudkan Smart Campus dan Efisiensi Sumber Daya

Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menyebutkan bahwa kunjungan beberapa tim kerja ke kantor Indosat merupakan bentuk peninjauan kerja sama untuk pengembangan model smart class di UNJ. Hal ini disampaikan oleh Andy Hadiyanto di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, pada 15 Januari.

“Jadi, kunjungan kita ke Indosat siang hari ini

bertujuan untuk mengembangkan smart class di gedung baru yang didirikan dengan dana SFD,” katanya.

Andy menambahkan bahwa ke depan, proses pembelajaran di UNJ dapat berjalan dan beradaptasi dengan teknologi. Menurutnya, ini merupakan langkah maju bagi UNJ, terutama dalam memasuki era masyarakat 5.0.

Selain itu, Muhammad Buldansyah (Bpk

Danny) selaku Director and Chief Business Officer Indosat Ooredoo Hutchison, turut mengapresiasi kehadiran tim kerja UNJ yang melakukan kunjungan ke kantor Indosat.

Menurutnya, pertemuan tersebut merupakan upaya untuk saling belajar dan berkolaborasi dalam aspek pembelajaran dan teknologi agar membawa manfaat bagi kedua institusi ke depannya.

“Indosat kini telah melangkah lebih jauh, tidak sekadar sebagai perusahaan telekomunikasi, tetapi juga sebagai penyedia solusi digital dalam proses belajar dan mengajar. Ini yang coba kita tuangkan, dan kita telah berkolaborasi dengan banyak pihak, baik kampus maupun perusahaan teknologi dunia, yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan,” pungkasnya.

Ia juga menyebutkan bahwa saat ini Indosat tengah mengambil posisi penting, terutama yang berkaitan dengan AI, dan telah melakukan kerja sama dengan perusahaan sekelas NVIDIA dalam pengembangan teknologi AI untuk mendukung proses belajar dan mengajar.

Efisiensi Sumber Daya

Pada kesempatan itu, Jafar Amiruddin selaku Direktur Sumber Daya dan Pengadaan Barang dan Jasa sekaligus Kepala Proyek SFD-UNJ, mengatakan bahwa pengembangan smart campus, baik smart building maupun smart class, merupakan upaya menjaga efisiensi sumber daya melalui pemanfaatan teknologi.

Menurutnya, sejauh ini fasilitas yang ada di lingkungan UNJ dapat mengombinasikan pemanfaatan teknologi dan AI dalam mengelola kelas maupun perangkat pembelajaran.

“Namun, sebelum terimplementasi, perlu ada dukungan dari segenap civitas akademika dalam menjaga kedisiplinan, semangat, tanggung jawab, dan tertib sosial sebagai prasyarat penting,” katanya.

Ia menambahkan bahwa dasar-dasar kampus pintar pada dasarnya sudah terealisasi dalam semangat pembangunan gedung baru SFD saat ini.

Perkenalkan Budaya Nasional, KUI UNJ Ajak Mahasiswa Asing Se-Jabodetabek Bermain Permainan Tradisional Indonesia

Kantor Urusan Internasional Universitas Negeri Jakarta (KUI UNJ) mengajak mahasiswa asing se-Jabodetabek untuk berpartisipasi dalam berbagai permainan tradisional Indonesia, seperti balap karung, balok estafet, tarik tambang, serta senam dan lomba peragaan yel-yel. Kegiatan ini merupakan bagian upaya memperkenalkan budaya nasional kepada para mahasiswa asing.

Kegiatan ini bertepatan “Indonesian Games Competition for International Students: Cultural Explores: cultural the spirit of indonesian games” dan dilaksanakan di Sports Complex, Gelanggang Olahraga Kampus UNJ pada 21 Januari 2025.

Menurut Sri Rahayu selaku Sekretaris KUI UNJ mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun seluruh mahasiswa asing di Jakarta agar dapat saling mengenal, berinteraksi, dan membangun jejaring satu sama lain.

“Melalui permainan tradisional ini, kami berupaya memperkenalkan kebudayaan Indonesia dan berharap kegiatan ini dapat menjadi cerita yang bisa mereka bagikan di mana pun berada,” tambahnya.

Sri Rahayu juga menyebutkan bahwa setelah kegiatan ini, UNJ berencana membentuk konsorsium mahasiswa asing dari berbagai

universitas di Jakarta agar dapat memiliki aktivitas bersama yang serupa. “Ini adalah kegiatan ketiga yang pernah dilaksanakan bersama mahasiswa asing se-Jabodetabek. Kegiatan pertama dilaksanakan di Museum Tekstil Jakarta dan yang kedua di Museum Sejarah Kota Tua, bekerja sama dengan universitas yang memiliki mahasiswa asing, khususnya di Jakarta,” ungkapnya.

Ke depan, Sri Rahayu menambahkan bahwa akan ada program lain dalam bentuk seminar, workshop, maupun perlombaan seperti lomba menyanyikan lagu berbahasa Indonesia untuk mahasiswa asing. “Selain mereka saling mengenal, diharapkan kita juga bisa mempromosikan UNJ ke mahasiswa asing di universitas lain,” katanya.

Menurut Sri Rahayu, kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun seluruh mahasiswa asing di Jakarta agar dapat saling mengenal, berinteraksi, dan membangun jejaring satu sama lain.

“Melalui permainan tradisional ini, kami berupaya memperkenalkan kebudayaan Indonesia dan berharap kegiatan ini dapat menjadi cerita yang bisa mereka bagikan di mana pun berada,” tambahnya.

Sri Rahayu juga menyebutkan bahwa setelah kegiatan ini, UNJ berencana membentuk konsorsium mahasiswa asing dari berbagai universitas di Jakarta agar dapat memiliki aktivitas bersama yang serupa. “Ini adalah kegiatan ketiga yang pernah dilaksanakan bersama

Sri Rahayu juga menambahkan bahwa akan ada program open join classroom, baik online maupun offline, untuk pembelajaran di UNJ bagi mahasiswa asing ke depannya.

“Harapannya, kegiatan ini tidak berhenti sampai di sini dan kita terus bisa menggaungkan internasionalisasi yang ada di UNJ dengan memperlihatkan seluruh potensi yang kita punya ke dunia internasional,” pungkasnya.

Pada kesempatan itu, Carmen Maria yang akrab disapa Meraki, mahasiswa asal Spanyol, mengatakan bahwa ini adalah pertama kalinya ia mengikuti permainan tradisional Indonesia. Menurutnya, selain seru, kegiatan ini juga memungkinkan untuk mengenal lebih banyak teman dari negara dan kampus lain di Jakarta.

Ia mengatakan bahwa permainan estafet balok adalah permainan yang paling disukainya. Menurutnya, inti dari permainan ini adalah mengajarkan bagaimana kebersamaan dan mengatur strategi bersama adalah kunci dari permainan ini.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Tima, mahasiswa asal Kazakhstan, yang mengatakan bahwa kegiatan ini sangat seru dan menyenangkan. Ia turut mengapresiasi UNJ dan menyebutkan bahwa melalui permainan ini, ia menjadi tahu beberapa jenis permainan tradisional. Meski demikian, ia menyebut permainan estafet balok sebagai yang paling disukainya.





UNJ dan Kedutaan Besar Myanmar Perkuat Kolaborasi Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka menuju World Class University, UNJ terus melakukan berbagai upaya kolaborasi dengan negara lain. Salah satunya dengan Republik Persatuan Myanmar. Mutia Delina, Staf Ahli Bidang Kerja Sama Internasional di bawah Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, menyatakan bahwa kunjungan Menteri Kedutaan Besar Republik Persatuan Myanmar, H.E. Mr. Mang Hau Thang, ke UNJ pada 23 Januari 2025 di ruang VIP Rektorat merupakan tindak lanjut atas undangan kolaborasi dari UNJ.

“Sebelumnya, kami mengajukan permohonan kepada Dubes untuk mengajak kolaborasi pendidikan antara Myanmar dan Indonesia. Permohonan ini disambut baik, dan hari ini adalah tindak lanjut dari pertemuan dan permohonan kolaborasi tersebut,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa kolaborasi yang akan dilakukan nantinya akan mencakup bidang pendidikan, kebudayaan, serta pengenalan permainan tradisional antara kedua negara.

“Kami berharap kegiatan ini dapat berlanjut dengan adanya mahasiswa Myanmar yang berkuliah di UNJ melalui beasiswa yang bisa dimanfaatkan baik pada jenjang S1, S2, maupun S3,” tambahnya.

Sementara itu, Andy Hadiyanto, Wakil Rektor

Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menyatakan bahwa pada 7 Mei 2025 akan diadakan Indonesia-Myanmar Cultural Day di UNJ.

“Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia dan Myanmar, di mana di antara keduanya kita dapat menemukan banyak persamaan,” katanya.

Ia berharap dengan pertemuan dan kegiatan ini, hubungan bilateral antara Indonesia dan Myanmar semakin erat.

H.E. Mr. Mang Hau Thang, Menteri Kedutaan Besar Republik Persatuan Myanmar, saat diwawancarai oleh Tim Humas UNJ, mengapresiasi pertemuan dan kolaborasi ini untuk pertama kalinya.

Ia berharap kolaborasi ini dapat mempererat hubungan antara kedua negara dalam bidang kerja sama lainnya di masa depan.

Berikut adalah versi yang telah diperbaiki dan disesuaikan dengan kaidah penulisan berita dan panduan ejaan bahasa Indonesia:

Pada kesempatan itu, ia berharap akan ada banyak kegiatan lain yang dapat dikolaborasikan serta mempererat pengalaman dan kegembiraan dalam perjalanan kolaborasi antara Kedutaan Besar Myanmar dan Universitas Negeri Jakarta ke depannya.

Perkuat WCU, Sekolah Pascasarjana UNJ Terima 26 Mahasiswa dari China Pada Program Kelas Internasional Tahun 2025

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyambut mahasiswa kelas internasional dari China untuk mengikuti program Magister (S2) dan Doktor (S3) di UNJ. Acara penyambutan dilaksanakan di Gedung Bung Hatta Lantai 6 Kampus A UNJ, pada Selasa, 21 Januari 2025.

Penyambutan mahasiswa internasional ini dihadiri oleh Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Susilo selaku Kepala Kantor Urusan Internasional.

Dalam sambutan pembuka Prof. Ifan Iskandar mengatakan bahwa harapan dengan hadirnya mahasiswa China pada program kelas internasional di Sekolah Pascasarjana UNJ ini dapat mendekatkan UNJ menuju kualifikasi WCU khususnya pada indikator keberadaan mahasiswa asing di UNJ. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena



dosen terdorong utk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam melayani mahasiswa asing, mulai dari kelengkapan, kemutakhiran dan kerelevanan perangkat pembelajaran hingga proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pedagogi, andragogi, heutagogy, dan cybergogy. Hal paling penting dengan kehadiran mahasiswa luar negeri yang berkuliah di UNJ yaitu dapat meningkatkan reputasi UNJ di kancah global sehingga menarik perhatian dan minat mahasiswa dari negara lainnya, ungkap Prof. Ifan Iskandar.





Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa jaminan bagi mahasiswa asing tentang kualitas pendidikan di UNJ, yaitu secara formal, UNJ sudah terbiasa dengan praktik pembelajaran berstandar internasional yang terbukti dengan prodi-prodi yang terakreditasi internasional. Lalu UNJ memiliki banyak dosen lulusan pendidikan S-2 dan S-3 dari luar negeri. Kemudian ada mekanisme monitoring dan evaluasi pada awal, tengah dan akhir semester, dan ada unit-unit kerja yang siap membantu kesulitan mahasiswa, seperti Unit Layanan Bimbingan Konseling, Kantor Urusan Internasional, dan Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, tambah Prof. Ifan Iskandar.

Sementara itu Prof. Dedi Purwana selaku Direktur Pascasarjana mengatakan bahwa tahun 2025 ini Sekolah Pascasarjana UNJ menerima total 26 mahasiswa dari China yang akan mengikuti program kelas internasional. Adapun dari 26 mahasiswa dari China ini tersebar di beberapa program studi di Sekolah Pascasarjana yang sudah terakreditasi Unggul hingga akreditasi Internasional. Adapun sebaran mahasiswa China ini diantaranya, Magister Manajemen Pendidikan sebanyak 6 mahasiswa, Magister Pendidikan Jasmani sebanyak 4 mahasiswa, Doktor Manajemen Pendidikan

sebanyak 8 mahasiswa, dan Doktor Pendidikan Jasmani sebanyak 8 mahasiswa. Para mahasiswa internasional ini akan berkuliah hingga selesai masa studinya. Untuk program magister akan berlangsung selama empat semester, dan program doktor dilakukan dalam enam semester.

Diharapkan melalui program kelas internasional yang diikuti oleh mahasiswa dari China akan berlanjut penerimaan mahasiswa dari berbagai negara nantinya untuk kuliah di UNJ dan tentu dengan adanya mahasiswa asing ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan reputasi UNJ di kancah global demi tercapainya World Class University (WCU) dan peningkatan pemeringkatan QS World University Rankings (WUR), ungkap Prof. Dedi Purwana.



Prof. Nizam Terpilih sebagai Ketua MWA UNJ Periode 2024-2029

Pada 16 Desember 2024 lalu telah resmi ditetapkan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Jakarta (MWA UNJ) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI No. 155/M/KEP/2024 Tentang Pengangkatan Anggota MWA UNJ Periode 2024-2029. MWA UNJ yang terdiri dari 17 anggota ini terdiri atas unsur Menteri, Rektor, Ketua Senat Akademik Universitas (SAU), unsur wakil masyarakat, unsur wakil dosen, unsur wakil alumni, unsur wakil tenaga kependidikan, dan unsur wakil mahasiswa.

Adapun 17 nama anggota MWA UNJ Periode 2024-2029, yakni: (1) Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi; (2) Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ; (3) Prof. Ahman Sya selaku Ketua SA UNJ; (4) Prof. KH Said Aqil Siroj dari unsur wakil masyarakat; (5) Prof. Nizam dari unsur wakil masyarakat; (6) Dr. Ana Suhaenah Suparno dari unsur wakil masyarakat; (7) Prof. Arissetyanto Nugroho dari unsur wakil masyarakat; (8) Dr. Hapidin dari unsur wakil dosen; (9) Dr. Ratna Dewanti dari unsur wakil dosen; (10) Prof. Erfan Handoko dari unsur wakil dosen; (11) Prof. Dr. Basuki Wibawa dari unsur wakil dosen; (12) Dr. Hidayat Humaid dari unsur wakil dosen; (13) Prof. Dr. Henry Eryanto dari unsur wakil dosen; (14) Prof. Yufiarti dari unsur wakil dosen; (15) Juri Ardianto, Ph.D dari unsur wakil alumni; (16) Sasmoyo Setyaningdyah dari unsur wakil tenaga kependidikan; dan (17) Nirsa Ismi Almanda dari unsur wakil mahasiswa.

Setelah terbentuk MWA UNJ, pada Selasa, 21 Januari 2025 bertempat di ruang rapat besar lantai 18 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains

dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dilaksanakan rapat perdana MWA UNJ. Pada rapat perdana MWA UNJ ini dihadiri oleh Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro selaku Mendiktisaintek, para anggota MWA UNJ, Prof. Ahman Sya selaku Ketua SAU UNJ, dan Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ.

Agenda rapat perdana MWA UNJ yang dipimpin langsung oleh Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro selaku Mendiktisaintek ini membahas mengenai pemilihan Ketua dan Sekretaris MWA UNJ dan pembahasan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2025 yang diperlukan untuk perubahan kode satker UNJ sebagai PTNBH. Dalam rapat perdana MWA UNJ ini telah terpilih secara demokratis melalui aklamasi atau musyawarah mufakat yakni Prof. Nizam sebagai Ketua MWA UNJ Periode 2024-2029, dan Dr. Hapidin sebagai Sekretaris MWA UNJ Periode 2024-2029. Setelah terpilih Ketua dan Sekretaris MWA UNJ, rapat selanjutnya dipimpin oleh Ketua didampingi sekretaris untuk membahas agenda rapat yang tersisa.

Terkait profil Ketua MWA UNJ, yakni Prof. Nizam tentu tidak asing dikalangan sivitas akademika perguruan tinggi di Indonesia. Pengalaman Guru Besar Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada (UGM) ini dalam bidang pendidikan tinggi tidak perlu diragukan lagi. Prof. Nizam pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pendidikan Tinggi (DPT) dari tahun 2008-2013. Ia juga merupakan salah satu orang yang terlibat dalam tim inti penyusunan Undang-Undang Pendidikan Tinggi pada tahun 2012, Undang-Undang Pendidikan Kedokteran tahun 2013, dan Undang-Undang Keinsinyuran pada tahun 2014. Ia juga pernah mengemban jabatan sebagai Kepala Pusat Penilaian Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan ia juga pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Diktiristek) periode 2020-2024.

Sementara terkait sosok Sekretaris MWA UNJ, yakni Dr. Hapidin juga tidak asing di kalangan



sivitas akademika UNJ. Dr. Hapidin sendiri adalah dosen program studi PAUD program sarjana, magister dan juga dosen program Doktor PAUD Pascasarjana UNJ. Dr. Hapidin adalah dosen penggiat kurikulum pendidikan maritim, model pembelajaran proyek bermuatan konten L-STEAM dan Literasi Budaya Maritim pada anak usia dini. Dr. Hapidin juga produktif dalam publikasi ilmiah sesuai bidang keahliannya.

Pada kesempatan ini, Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro selaku Mendiktisaintek mengucapkan selamat atas perubahan status UNJ dari PTN BLU menjadi PTNBH, serta terbentuknya struktur organisasi Majelis Wali Amanat UNJ. Semoga dengan terbentuknya MWA UNJ ini dan terpilihnya Prof. Nizam sebagai Ketua MWA UNJ Periode 2024-2029, dapat membawa perubahan dan kemajuan yang sangat luar biasa untuk UNJ dalam mencapai visi-misinya menjadi World Class University, dan Saya meminta UNJ menjadi barometer dan pioner perguruan tinggi sebagai pengembang pendidikan. Sebab UNJ sejak zaman IKIP telah memberikan kontribusi dalam pengembangan mutu pendidikan di Indonesia. Untuk itu Saya berharap UNJ mampu mendesain model pendidikan yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan juga pendidikan karakter. Saya berpesan untuk anggota MWA UNJ agar berperan aktif

sesuai tugas dan fungsinya untuk kemajuan UNJ itu sendiri, ungkap Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa terima kasih kepada Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro selaku Mendiktisaintek yang sudah meluangkan waktunya untuk memimpin rapat perdana MWA UNJ ini. “Saya atas nama pimpinan UNJ mengucapkan terima kasih atas kesediaan Pak Menteri untuk memimpin rapat perdana UNJ ini ditengah kepadatan kegiatannya”, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa keberadaan MWA UNJ ini kedepannya memiliki peran untuk menentukan kebijakan umum, mengawasi, dan mengevaluasi pengelolaan UNJ. MWA juga bertugas untuk menyelesaikan permasalahan UNJ yang tidak dapat diselesaikan oleh organ lain. Saya yakin di bawah kepemimpinan Prof. Nizam, MWA UNJ dapat bersinergi bersama organ lain dan tata kerja yang ada di UNJ untuk memajukan UNJ dalam mencapai visi-misinya menjadi World Class University dan terus meningkat prestasi serta reputasi UNJ. Selamat bertugas untuk para pengurus MWA UNJ Periode 2024-2029, semoga selalu sukses dalam keberkahan, tambah Prof. Komarudin.



Kiprah Dr. Agus Wibowo, M.Pd. : Geluti Kajian Pendidikan Kewirausahaan Hingga Melahirkan Lebih dari 75 Publikasi di Jurnal Bereputasi Internasional

Nama Dr. Agus Wibowo, M.Pd. menjadi sorotan utama di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan data Google Scholar. Dengan jumlah rujukan mencapai 11.762 kali, ia menempati peringkat pertama se-UNJ sebagai akademisi yang paling banyak dirujuk. Lima tema utama yang menjadi fokus kajiannya meliputi pendidikan karakter, pendidikan kewirausahaan, kewiraswastaan, kewirausahaan Islam, dan manajemen pendidikan.

Sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNJ, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. tidak hanya aktif di dunia akademik, tetapi juga dikenal

produktif dalam menulis. Sejak 2005, ia telah menghasilkan lebih dari 500 artikel pendidikan, esai sastra, dan budaya yang dipublikasikan di berbagai media massa. Tak hanya itu, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. juga menulis 18 buku dan mempublikasikan 75 artikel di jurnal internasional terindeks Scopus dan WOS, dengan total sitasi saat ini 1.309 kali.

Kontribusi luar biasa Dr. Agus Wibowo, M.Pd. diakui dengan berbagai penghargaan bergengsi. Selama tiga tahun berturut-turut (2009–2011), ia menerima penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Mohammad Nuh, sebagai penulis muda produktif di bidang pendidikan. Pada tahun 2023, ia meraih predikat Dosen Berprestasi III di UNJ dan penghargaan dari Rektor Universitas Negeri Malang sebagai wisudawan tercepat terbaik tingkat universitas dan fakultas pada wisuda periode ke-111.

Pria kelahiran Gunung Kidul ini juga memiliki pengalaman luas dalam jabatan struktural. Dr. Agus Wibowo, M.Pd. pernah menjabat sebagai Koordinator Gugus Penjaminan Mutu FEB (2017–2019), Kepala Laboratorium Kewirausahaan FEB (2022), Kepala Laboratorium Pusat Belajar Ekonomi FEB (2023), Koordinator Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi FEB (2023–2024) dan saat ini menjadi Staf Ahli Rektor UNJ bidang internasionalisasi untuk periode 2025–2029.

Sebagai akademisi, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. menjadi inspirasi bagi banyak mahasiswa dan rekan sejawat. Karya-karya tulisnya yang kaya akan ide dan wawasan memperkuat perannya sebagai agen perubahan di bidang pendidikan. Dengan rekam jejak prestasi dan dedikasi yang luar biasa, Dr. Agus Wibowo, M.Pd. terus berkontribusi untuk menciptakan dampak positif di dunia pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Nama Dr. Agus Wibowo, M.Pd. kini tidak hanya menjadi kebanggaan UNJ, tetapi juga menjadi teladan bagi generasi muda yang bercita-cita memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

Vivi Maulia Rahma, S.Pd: Dari Guru Sosiologi ke Panggung Internasional

Vivi Maulia Rahma, S.Pd., adalah lulusan Pendidikan Sosiologi FISH UNJ angkatan 2016. Salah satu sosok inspiratif alumni UNJ ini membuktikan bahwa pendidikan adalah pintu menuju kiprah yang lebih luas. Lulus pada tahun 2020 dengan skripsi bertajuk “Relasi Sosial Masyarakat dalam Penerimaan Sosial Lokalisasi Prostitusi”, Vivi telah menunjukkan keberanian untuk membahas isu-isu sosial yang kerap dianggap tabu namun penting untuk diangkat.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Vivi mengabdikan dirinya sebagai guru di SMAN 33 Jakarta, berbagi ilmu dan nilai-nilai sosial kepada generasi muda. Namun, ia tidak berhenti di sana. Pada tahun 2022, Vivi berhasil meraih beasiswa LPDP, membuka jalannya untuk melanjutkan

studi Magister di bidang Sosiologi.

Dedikasinya pada pengembangan ilmu sosial terus bersinar. Pada Februari 2024, Vivi berkesempatan tampil di panggung internasional, The 7th International Conference on Future of Women 2024 di Thailand. Dalam konferensi tersebut, ia mempresentasikan paper berjudul “Social Acceptance of Women Commercial Sex Workers in Indonesian Village”, sebuah karya yang mencerminkan keberpihakan pada isu-isu sosial dan keberanian menyuarakan perspektif dari akar rumput.

Perjalanan Vivi adalah kisah tentang ketekunan, keberanian bermimpi, dan keinginan kuat untuk memberi dampak. Ia tidak hanya membuktikan bahwa seorang pendidik bisa menjadi agen perubahan, tetapi juga bahwa keberhasilan selalu dimulai dengan langkah-langkah kecil yang konsisten.

Semangat Vivi menginspirasi kita semua untuk terus belajar, berkontribusi, dan melebarkan sayap ke dunia yang lebih luas. Baginya, pendidikan bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk membawa perubahan positif bagi masyarakat. Mari kita jadikan kiprahnya sebagai motivasi untuk terus berkarya tanpa batas!





UNJ Siapkan Tendik Profesional melalui Sertifikasi Resepsionis BNSP

Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menggelar Pelatihan Sertifikasi Resepsionis BNSP bagi tenaga kependidikan (tendik) UNJ. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tendik dalam memberikan pelayanan prima kepada tamu dan pelanggan.

Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua batch. Batch pertama berlangsung pada Senin dan Selasa, 23-24 Desember 2024, sedangkan batch kedua diadakan pada Rabu, 8 Januari 2025 secara daring. Selanjutnya, pada Rabu dan Kamis, 22-23 Januari 2025, diadakan Review Pelatihan Resepsionis dan Ujian Sertifikasi BNSP secara luring di 1O1 Urban Jakarta Kelapa Gading, yang diikuti oleh peserta dari kedua batch.

Acara ini dibuka oleh Direktur Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa, Dr. Jafar Amiruddin, M.T., dan dihadiri oleh 20 tendik dari berbagai fakultas, lembaga, dan unit kerja di lingkungan UNJ. Pelatihan ini bekerja sama dengan PT. 306

(PT. Tiga Puluh Juni) sebagai mitra penyelenggara yang tersertifikasi oleh BNSP. Dua narasumber yang dihadirkan adalah Oka Maruka untuk batch pertama dan Sapiih Sain untuk batch kedua.

Dr. Jafar Amiruddin menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan bagian dari upaya pengembangan kapasitas sumber daya di UNJ. Transformasi kelembagaan UNJ dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) menuntut peningkatan kapasitas dari seluruh sumber daya manusia, baik dosen maupun tendik, sesuai dengan tugas dan peran masing-masing.

Kegiatan ini dibiayai oleh SFD - UNJ Project. “Mudah-mudahan pelatihan-pelatihan yang sudah dilakukan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan UNJ dan kesiapannya sebagai institusi yang menyandang label PTNBH. Institusi dengan label PTNBH memiliki semangat dan mandat untuk mandiri serta bereputasi internasional,” ujar Dr. Jafar Amiruddin, M.T.,



dalam sambutannya.

Materi pelatihan resepsionis yang disampaikan meliputi beberapa poin penting:

1. Menyambut dan melayani tamu/pengunjung
2. Menjadi pusat informasi, dengan memahami kantor dan sekitarnya, menyiapkan sumber informasi yang dibutuhkan seperti brosur atau buku panduan, serta memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada tamu.
3. Mengelola komunikasi, dengan menyapa tamu dengan ramah dan penuh perhatian serta mampu menulis email dengan profesional dan informatif.
4. Pengelolaan administrasi dan dokumen, dengan mencatat jadwal pertemuan atau reservasi, mengelola buku tamu untuk mencatat kehadiran tamu, serta mengelola dokumen masuk dan keluar seperti surat, paket, atau dokumen penting lainnya.
5. Mewakili citra organisasi
6. Menjaga keamanan dan kerahasiaan dengan memastikan tamu yang datang sudah terverifikasi atau memiliki izin serta menghindari penyebaran informasi sensitif

kepada pihak yang tidak berwenang.

7. Menjadi penghubung internal di lingkungan kerja masing-masing.

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan peserta antusias mengikuti prosesnya, mulai dari penyampaian materi, review materi, persiapan ujian sertifikasi, hingga ujian sertifikasi resepsionis BNSP. Ujian dilakukan melalui beberapa metode uji kompetensi, yaitu verifikasi portofolio (beserta bukti), ujian tulis (menjawab beberapa pertanyaan dalam bahasa Inggris), wawancara dengan asesor, dan ujian praktik sebagai resepsionis. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa semua peserta kompeten dan siap bekerja secara profesional untuk memberikan pelayanan terbaik.



Delegasi Indonesia Berjaya di Level Dunia: Peserta Didik SMA Labschool Kebayoran UNJ Juarai Yale MUN 2025 di Amerika Serikat



Yale Model United Nations atau Yale MUN merupakan ajang kompetisi debat simulasi sidang PBB yang diselenggarakan oleh Yale International Relations Association bertempat di New Haven, Connecticut, Amerika Serikat, 23 - 26 Januari 2025.

Pada tahun ini, Yale MUN diikuti oleh 1.800 peserta yang berasal dari 22 negara. SMA Labschool Kebayoran yang merupakan salah satu Labschool Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut mengirimkan 36 delegasi dan menjadi satu-satunya SMA yang mewakili Indonesia pada ajang kompetisi tersebut.

Pada kegiatan ini, dua peserta SMA Labschool Kebayoran berhasil meraih juara pada masing-

masing komisi, yaitu Nadhifah Zahirra Kirania yang berhasil mendapatkan Juara 2 pada komisi status perempuan (Commission on the status of Women) dan Michaela Kalista Susilo pada komisi sains, teknologi untuk pembangunan (Commission on Sains and Technology forum Development). Atas raihan prestasi ini tentu menjadi penghargaan dan momen yang sangat membanggakan tidak hanya untuk Nadhifah dan Kalista, melainkan untuk Indonesia, SMA Labschool, dan UNJ.

Menurut Kalista menjuarai kompetisi Internasional tidaklah mudah terutama harus bertemu dengan orang-orang yang berbeda negara serta budaya. "... karena 6 bulan

persiapan tidaklah mudah, ada banyak hari di mana aku kadang sampai larut malam untuk mengerjakan riset dan persiapan yang lainnya” pungkas Kalista.

Selain latihan, beberapa strategi-pun harus dilakukan “Strategi untuk menang

Sebenarnya dalam MUN ini sangat berbeda dengan MUN di Indonesia, mengingat aku tidak mengetahui mengenai kriteria penilaian yang diberikan dari para juri. Hal yang aku coba maksimalkan adalah konten dari speech dan writing agar menjadi substansial; jadi diambil dari data juga” tutur Nadhifa.

Kepala SMA Labschool Kebayoran, Suparno Sastro mengatakan keikutsertaan siswa dalam Yale MUN dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang sangat berharga untuk masa depan mereka. Lalu, sekaligus momentum mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja tim, membangun kolaborasi dan jejaring internasional. “Mengikuti Yale MUN memungkinkan siswa berlatih menjadi pemimpin, bekerja dalam tim, mengambil keputusan strategis, memahami isu-isu global, mempelajari tentang negara-negara berbeda, dan mengembangkan perspektif global.” ucap Suparno.

Pada kesempatan ini, Prof. Totok Bintoro selaku Ketua Badan Pengelola Sekolah (BPS) UNJ mengatakan bahwa penghargaan ini merupakan tanda bahwa anak Indonesia juga bisa bersaing dalam kompetisi Internasional. Prestasi ini juga menunjukan bahwa Indonesia tidak kekurangan calon diplomat-diplomat muda yang akan membawa misi untuk menjadikan dunia yang lebih baik lagi. Pada kesempatan ini, atas nama BPS UNJ dan pimpinan UNJ mengucapkan selamat kepada perwakilan peserta didik SMA Labschool Kebayoran atas prestasi internasional yang begitu membanggakan. Prestasi ini tentu menjadi komitmen UNJ untuk menghadirkan pendidikan berkualitas dan terbaik melalui Labschool yang dimiliki UNJ, ungkap Prof. Totok Bintoro.

FISH UNJ Siap Buka Pendaftaran S1 Prodi Ilmu Hukum Tahun 2025, Ini Kuota dan Jalur Tes Masuknya

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) siap berkontribusi mengembangkan pendidikan ilmu hukum di Indonesia. Hal ini ditandai dengan kesiapan FISH UNJ dalam penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang Sarjana (S1) pada Program Studi (Prodi) Ilmu Hukum. Keputusan ini tidak hanya sebagai langkah pengembangan akademik, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan Prodi Ilmu Hukum yang semakin berkembang dan kebutuhan lulusan pada bidang kerja yang berkaitan dengan ilmu hukum itu sendiri.

Proses pendirian Prodi Ilmu Hukum FISH UNJ telah melalui prosedur yang ketat dan validasi yang cermat. Salah satunya dari Badan Akreditasi Nasional yang turut memberikan pertimbangan yang positif terkait pemenuhan syarat minimum akreditasi untuk pembukaan Program Studi baru ini, sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor: 1865/UN39/HK.02/2024.

Prodi Ilmu Hukum FISH UNJ pada tahun 2025 ini akan membuka kuota penerimaan sebanyak 100 mahasiswa. Nantinya calon mahasiswa yang berminat mendaftar Prodi Ilmu Hukum FISH UNJ dapat mengikuti tes seleksi masuk melalui tiga jalur tes, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan (3) Seleksi Mandiri dari UNJ.

Terkait informasi seputar seleksi penerimaan mahasiswa baru UNJ tahun 2025 dapat diakses melalui laman <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Pada kesempatan ini, Firdaus Wajdi selaku Dekan FISH UNJ mengatakan bahwa keberadaan Prodi Ilmu Hukum sebagai Prodi baru di FISH UNJ diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu hukum itu sendiri dan penegakan hukum di Indonesia. Apalagi saat ini kesadaran warga Indonesia akan hak dan kewajiban yang diatur dalam undang-undang sudah mulai tinggi dan kritis, ungkap Firdaus Wajdi.

Firdaus Wajdi menambahkan bahwa Prodi Ilmu Hukum ini diharapkan akan menghasilkan

para akademisi dan praktisi hukum yang berkualitas. Dengan demikian, hukum bukan hanya dipahami sebagai serangkaian peraturan yang kaku, tetapi juga sebagai sebuah kajian ilmu yang holistik yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan dinamika masyarakat secara lebih luas. Selain itu walau ini Prodi baru, FISH UNJ berkomitmen memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dengan dosen-dosen yang ahli di bidangnya dan juga memiliki pengalaman dalam bidang hukum itu sendiri. Prodi Ilmu Hukum FISH UNJ juga menjanjikan pengalaman belajar yang memadukan teori dan praktik yang relevan dengan dinamika hukum di Indonesia, tambah Firdaus Wajdi.





FT UNJ Sambut Dekan dari 17 Universitas dalam Rapat Persiapan Konferensi Internasional dan Konvensi PAPTEKINDO 2025

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) menjadi tuan rumah rapat persiapan Konferensi Internasional dan Konvensi PAPTEKINDO (Perkumpulan Ahli Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia) 2025. Kegiatan ini berlangsung pada 9-11 Januari 2025 di Tower A, Lantai 10, Fakultas Teknik UNJ.

Rapat ini dihadiri oleh dekan dari 17 universitas di Indonesia yang tergabung dalam PAPTEKINDO, yaitu:

- Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
- Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret
- Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Dekan FT UNJ, Prof. Dr. Neneng Siti Silfi Ambarwati, S.Si., Apt., M.Si., sebagai tuan rumah, memberikan sambutan dan memperkenalkan tim dekanat yang baru dilantik pada akhir Desember 2024. Acara dibuka oleh Ketua Umum PAPTEKINDO 2023-2025, Prof. Dr. Asmar Yulastri, Ph.D., yang juga merupakan Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Diskusi Konferensi Internasional PAPTEKINDO 2025 dipimpin oleh Dr. M. Anwar, S.Pd., M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dengan moderator Sekretaris Jenderal PAPTEKINDO, Dr. A.G. Thamrin, M.Pd., M.Si.

Konferensi Internasional dan Konvensi PAPTEKINDO tahun 2025 akan diselenggarakan pada 14-17 Oktober 2025 oleh Universitas Negeri Padang dengan tema “Advancing Learning Technology Media in TVET to Enhance Contribution for Sustainable Development Goals”. Acara ini akan menghadirkan keynote speakers dari Indonesia, Myanmar, Malaysia, Filipina, dan Taiwan. Selain konvensi dan konferensi internasional, kegiatan ini juga akan mencakup perlombaan, pembentangan makalah secara online, dan Minangkabau Tour.

Dengan rapat koordinasi dan diskusi yang diselenggarakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, diharapkan dapat semakin mensukseskan kegiatan Konferensi Internasional dan Konvensi PAPTEKINDO 2025.

Pada hari kedua, Jumat, 10 Januari 2025, rapat kerja PAPTEKINDO dilanjutkan dengan moderator Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T., selaku Wakil Ketua PAPTEKINDO 2023-2025 sekaligus Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Pengarahan diberikan oleh Ketua Umum PAPTEKINDO, Prof. Dra. Asmar Yulastri, Ph.D.

Fakultas Teknik di Indonesia memiliki beberapa organisasi, di antaranya PAPTEKINDO dan Forum Dekan Teknik Indonesia. Beberapa isu yang diangkat dalam rapat ini adalah mengenai bagaimana menanggapi isu program kependidikan dan non-kependidikan di

Indonesia. Program kependidikan menunjukkan tren menurun, sementara program non-kependidikan cenderung stabil dan meningkat. Hal serupa ditemukan dalam proses rekrutmen dosen, di mana semakin banyak dosen yang direkrut dari program non-kependidikan.

Ketua Umum PAPTEKINDO, Prof. Dra. Asmar Yulastri, Ph.D., memberikan pengarahannya bahwa identifikasi permasalahan akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana atau program PAPTEKINDO selanjutnya. Berbagai bentuk kolaborasi dapat dilakukan, seperti berkolaborasi dalam peran sebagai penguji tugas akhir, kolaborasi riset dan publikasi, pengembangan jurnal, dan berbagai peluang kolaborasi lainnya.

Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T., menambahkan bahwa berdasarkan analisis dari kegiatan konferensi internasional yang terindeks Scopus sebelumnya, peluang artikel yang lolos publikasi adalah 60%. Hal ini perlu disikapi dengan pemeriksaan dini terkait artikel di tingkat instansi masing-masing untuk meningkatkan penerimaan artikel pada publikasi terindeks Scopus. Selain itu, melalui Forum PAPTEKINDO, dapat diselenggarakan pelatihan pengembangan jurnal yang dapat diisi oleh universitas yang memiliki jurnal Scopus terbanyak.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian laporan keuangan oleh Bendahara PAPTEKINDO, Prof. Dr. Wirawan Sumbodo, M.T. Penggunaan dana perlu dioptimalkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan reputasi universitas anggota PAPTEKINDO. Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T., menyatakan bahwa universitas yang tergabung dalam PAPTEKINDO dapat mengikuti kompetisi dan pameran internasional, seperti kegiatan ITEX di Malaysia. Upaya mendorong prestasi mahasiswa dapat dikolaborasikan dengan dana riset, yang melibatkan dosen serta mahasiswa S1, S2, dan S3.

Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si., menyatakan bahwa keberadaan organisasi ini harus membawa dampak positif di instansi masing-masing. Beliau



melihat bahwa setiap universitas memiliki kelebihan, namun sering terkendala waktu dan biaya untuk mengikuti berbagai kegiatan. Oleh karena itu, diusulkan untuk mengadakan serial sharing session secara daring. Setiap universitas anggota PAPTEKINDO dapat memilih topik yang akan dibagikan dalam webinar, seperti strategi World Class University, strategi pengembangan jurnal, dan strategi PIMNAS. Penyelenggara webinar dapat dibagi per universitas.

Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T., menanggapi bahwa perlu adanya pemetaan kegiatan dan tema sesuai keunggulan universitas masing-masing. Pembicara tidak harus dari Fakultas Teknik, tetapi dapat mengundang dari fakultas lain di universitas penyelenggara.

Salah satu perwakilan dari Universitas Negeri Surabaya menyampaikan bahwa terjadi penurunan jumlah mahasiswa selama tiga tahun terakhir di program studi yang ada di Fakultas Teknik. Diperlukan saran kepada kementerian agar PPG yang berasal dari sarjana pendidikan dapat diselesaikan dalam waktu satu tahun, sementara dari non-kependidikan dua tahun.

Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., berpendapat bahwa persaingan antara pendidikan dan non-kependidikan merupakan salah satu dampak dari upaya maksimal orang di

luar IKIP untuk menambah peluang lulusannya bekerja. Tantangan lainnya dijelaskan oleh Wakil Dekan 2 Universitas Nusa Cendana, yang menyatakan bahwa akreditasi pendidikan teknik oleh asesor dari pendidikan teknik akan lebih mudah dibandingkan dinilai oleh asesor dari teknik murni. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mengusulkan untuk membuat Program Fast Track bagi mahasiswa kependidikan teknik dalam mencapai program Sarjana Kependidikan dan PPG.

Selain itu, pembuatan Database Expert perlu dilakukan, yaitu data terkait keahlian setiap anggota PAPTEKINDO, sehingga lebih mudah terekognisi. Berbagai tantangan dan solusi dipaparkan oleh dekan dan wakil dekan anggota PAPTEKINDO. Prof. Dr. Asmar Yulastri, Ph.D., menegaskan perlunya langkah nyata untuk mengaktualisasikan ide-ide yang sudah dipaparkan. Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T., menambahkan bahwa isu-isu yang telah dipaparkan akan dibawa ke Forum Guru Besar Fakultas Teknik Indonesia untuk diberi penguatan.

Kegiatan rapat kerja berlangsung dengan antusiasme kritis dan solutif dalam mengidentifikasi dan menjawab tantangan yang dialami oleh Fakultas Teknik di Indonesia. Kegiatan ditutup oleh Prof. Dr. Asmar Yulastri, Ph.D., selaku Ketua PAPTEKINDO.



Sinergi Menuju World Class University, FEB UNJ Gelar Rapat Koordinasi AFE-LPTK se-Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) menjadi tuan rumah Rapat Koordinasi Program Kerja Asosiasi Fakultas Ekonomi-Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (AFE-LPTK) yang berlangsung di Ballroom Hotel Naraya pada Rabu, 15 Januari 2025.



Acara ini dihadiri oleh para dekan dan wakil dekan dari berbagai LPTK di Indonesia, diantaranya Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Semarang (Unnes), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Negeri Manado (Unima), dan Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

AFE-LPTK merupakan lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Ekonomi LPTK. Dalam era Merdeka Belajar Kampus Merdeka, jejaring kolaborasi antar perguruan tinggi semakin diperlukan, dan AFE-LPTK menjadi wadah utama untuk berbagai kolaborasi Fakultas Ekonomi di Indonesia.

Penguatan Fakultas Ekonomi di lingkungan LPTK menjadi agenda penting agar anggota asosiasi dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, jurnal dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kelembagaan, dan kerja sama.

Dekan FEB UNJ, Prof. Mohamad Rizan, dalam sambutannya menyatakan bahwa rapat koordinasi ini merupakan program rutin tahunan AFE-LPTK untuk mendukung kegiatan tridharma dan pengembangan organisasi. Ia juga mengucapkan selamat datang kepada para dekan dan wakil dekan Fakultas Ekonomi LPTK di UNJ serta berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada FEB UNJ sebagai tuan rumah rapat koordinasi program kerja AFE-LPTK.

Pada acara pembukaan, Ketua AFE-LPTK sekaligus Dekan FEB Universitas Negeri Semarang, Prof. Amir Mahmud, menyampaikan

bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi melalui diskusi yang santai. Prof. Amir mengajak para dekan, wakil dekan, dan program studi antar LPTK untuk membangun komunikasi yang lebih intens dan mencapai kesepakatan dalam implementasi kerja sama serta kolaborasi yang melibatkan LPTK lainnya.

“Kita semua mengarah pada World Class University,” ujar Prof. Amir. Ia menekankan pentingnya sinergi antar dekan FEB untuk memenuhi berbagai indikator yang ada di QS World University Rankings dan THE WUR (Times Higher Education World University Ranking) sebagai syarat perankingan internasional.

Diskusi Rancangan Program Kerja AFE-LPTK

Pada hari kedua, Rapat Koordinasi AFE-LPTK fokus pada diskusi rancangan program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Prof. Mohamad Rizan selaku Dekan FEB UNJ, menyatakan bahwa rapat koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antar LPTK, seperti membantu persiapan dosen program

doktor untuk mencapai guru besar melalui pertukaran menguji program doktor, kolaborasi riset, pengabdian masyarakat internasional, serta penguatan organisasi dalam hal akreditasi Lamemba (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi), Lamdik (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan), dan BAN-PT untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

“Kami ingin memperkuat citra UNJ, khususnya FEB UNJ, di tingkat nasional maupun internasional,” tambah Prof. Rizan. Pada penutupan acara, Prof. Rizan mengungkapkan rasa syukurnya karena acara ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan semua pihak. Ia berharap, sesuai arahan Rektor, UNJ yang telah menjadi PTNBH dapat mencapai status World Class University, good and clean government, serta kemandirian finansial. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan dunia usaha dan industri untuk mewujudkan tujuan tersebut, ungkap Prof. Rizan.





Baru Berdiri 2024 Namun Sudah Banyak Peminatnya, Kini Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UNJ Kembali Buka Pendaftaran Mahasiswa Tahun 2025

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi menjadi salah satu program studi yang konsisten dalam mengembangkan keilmuan perpustakaan dan informasi di Indonesia. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi merupakan keilmuan yang terus berkembang. Perpustakaan merupakan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi, sedangkan sains informasi terkait

produksi informasi, pengorganisasian, organisasi informasi, penyimpanan, temu kembali informasi, penyebaran, dan pemanfaatan informasi.

Perpustakaan dan Sains Informasi memberikan kontribusi besar bagi keilmuan yang lain. Hal ini sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dalam membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan dan Sains Informasi membangun masyarakat Indonesia dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.

Sesuai Lampiran I Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi masuk ke dalam Rumpun Ilmu Terapan (Profession And Applied Sciences) dengan Sub Rumpun Sains Informasi (Information Science). Berdasarkan lampiran tersebut juga para lulusan Sarjana Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi berhak menyandang gelar S.S.I (Sarjana Sains Informasi).

Untuk mendukung perkembangan dan

kebutuhan lulusan Perpustakaan dan Sains Informasi di Indonesia dan dunia, sejak tahun 2024 lalu sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 291/E/0/2023 Tentang Izin Pembukaan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Program Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), UNJ membuka dan menerima mahasiswa S1 untuk Program Studi (Prodi) Perpustakaan dan Sains Informasi. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi ini dibawah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

Walau baru berdiri sejak 2024 lalu, Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UNJ sudah banyak peminatnya. Tingginya peminat pada prodi ini karena lapangan pekerjaan untuk lulusan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi ini begitu banyak dan dibutuhkan oleh pasar kerja. Untuk itu pada tahun 2025 ini, Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UNJ kembali membuka pendaftaran mahasiswa baru. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UNJ pada tahun 2025 ini akan membuka kuota penerimaan sebanyak 80 mahasiswa. Nantinya calon mahasiswa yang berminat mendaftar Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UNJ dapat mengikuti tes seleksi masuk melalui tiga jalur tes, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan (3) Seleksi Mandiri dari UNJ. Terkait informasi seputar seleksi penerimaan mahasiswa baru UNJ tahun 2025 dapat diakses melalui laman <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Pada kesempatan ini, Aip Badrujaman selaku Dekan FIP UNJ mengatakan bahwa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi merupakan program studi baru di FIP UNJ tetapi langsung banyak peminatnya. Hal ini boleh jadi karena lulusannya memiliki profil profesi yg jelas dan baiknya kualitas penyelenggaraan pembelajaran di FIP UNJ yang hampir semua prodi S1 terakreditasi Unggul dan sebagain terakreditasi Internasional FIBAA, ungkap Aip Badrujaman.

FIP UNJ Jalin Kerjasama Strategis dengan DPRD Kota Bekasi untuk Tingkatkan Kualitas Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) mengadakan audiensi strategis bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi guna memperkuat kolaborasi dalam mendukung pengembangan pendidikan di wilayah tersebut.

Pertemuan yang diadakan pada Senin, 20 Januari 2025 turut dihadiri oleh Dr. Sardi Efendi, S.Pd. M.M. selaku Ketua DPRD Kota Bekasi, Dr. Aip Badrujaman, M.Pd. selaku Dekan FIP UNJ, Karta Sasmita, M.Si., Ph.D. selaku Wakil Dekan I FIP UNJ, Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan III FIP UNJ, Dr. Adi Irvansyah, M.Pd. selaku ketua Laboratorium , dan Retno Dwi Lestari, M.Pd selaku tim kerjasama FIP UNJ

Audiensi diawali dengan pengantar dari Dekan FIP UNJ Dr. Aip Badrujaman, M.Pd. yang menyoroti kontribusi para alumni dalam pembangunan Indonesia. Dalam kesempatan tersebut, dirinya menyampaikan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan kampus serta implementasi kegiatan yang mendukung pendidikan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen FIP UNJ, anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi fokus utama. Oleh karena itu, dukungan dari DPRD Kota Bekasi sangat diperlukan untuk merealisasikan inisiatif bersama.

Selain itu tujuan utama dari audiensi ini adalah untuk mengimplementasikan program

yang mendorong kemajuan pendidikan di Kota Bekasi. Berdasarkan data yang disampaikan, tingkat akreditasi sekolah di Kota Bekasi masih memerlukan perhatian khusus, dengan 20 sekolah dasar, 25 sekolah menengah pertama, dan 6 sekolah menengah atas yang belum terakreditasi.

Meskipun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bekasi tercatat sebagai yang tertinggi di Jawa Barat, yakni 98%, tantangan dalam manajemen pendidikan tetap menjadi fokus perbaikan. FIP UNJ mengusulkan solusi melalui peningkatan kualitas sekolah dan guru serta pengembangan sekolah unggulan di tingkat TK, SD, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Dari sisi pembiayaan, kerja sama ini direncanakan dengan skema cost-sharing antara DPRD Kota Bekasi, FIP UNJ, dan penyelenggara satuan pendidikan di wilayah Kota Bekasi. Langkah konkret yang direncanakan meliputi kunjungan lanjutan oleh DPRD Kota Bekasi ke FIP UNJ untuk memperkuat sinergi.

Sebagai tindak lanjut, FIP UNJ bersama DPRD Kota Bekasi sepakat untuk mengembangkan

laboratorium pendidikan di SD, TK, dan PKBM yang ada di Kota Bekasi. Intervensi khusus akan dilakukan pada PKBM swasta yang memiliki keterbatasan dana.

Penetapan lokasi kegiatan akan didasarkan pada rekomendasi DPRD Kota Bekasi. Selain itu, Ketua DPRD Kota Bekasi yang sekaligus alumni FIP UNJ, Dr. Sardi Efendi, S.Pd. M.M. menginisiasi untuk berkontribusi dalam pembangunan laboratorium pendidikan masyarakat seluas 100 meter persegi di Kel. Sukajaya, Kec. Sukamakmur, Kab. Bogor.

Untuk memperkuat pelaksanaan program, Nota Kesepahaman akan dipersiapkan. Nota kesepahaman pertama terkait pengembangan laboratorium unggulan untuk peningkatan kualitas SD, TK, dan PKBM di Kota Bekasi, sementara nota kesepahaman kedua berfokus pada pembangunan Laboratorium Pendidikan Masyarakat.

Audiensi ini mencerminkan komitmen bersama antara FIP UNJ dan DPRD Kota Bekasi dalam memajukan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas.



Tim Taekwondo UNJ Raih Prestasi Gemilang Di Kejuaraan Pancasila Cup 2025

Tim Taekwondo Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam ajang Kejuaraan Pancasila Cup 2025 yang berlangsung di GOR Ciracas, Jakarta Timur, dari tanggal 10 hingga 12 Januari 2025.

Dalam kejuaraan ini, Tim Taekwondo UNJ berhasil meraih predikat Juara Umum 2 dengan perolehan medali yang mengesankan.

Tim Taekwondo UNJ berhasil mengumpulkan total 7 medali, terdiri dari 5 medali emas dan 2 medali perak. Berikut adalah daftar peraih medali emas:

1. M Bassam Raihan
2. Raffaya Delmora
3. Marsela Risky
4. M Farhan Ramadhani
5. Syafira Putri Malika

Sedangkan medali perak diraih oleh:

6. Rocky Gracel Sutjipto
7. Nofit Fitriani

Selain itu, beberapa atlet dari Tim Taekwondo UNJ juga mendapatkan penghargaan individu

sebagai berikut:

- Atlet Terbaik Poomsae Putra Individu
- Atlet Terbaik Poomsae Putri Individu
- Atlet Terbaik Kyorugi Putri

Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras tim, pelatih, dan seluruh pihak yang terlibat dalam persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan. Pelatih Abdul Ghoni dan Pembina Dr. Fahmy Fachrezzy, M.Pd., turut berperan besar dalam pencapaian ini.

Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Tim Taekwondo UNJ untuk terus berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Semoga semangat juang dan dedikasi yang ditunjukkan oleh para atlet dapat menginspirasi generasi muda lainnya untuk terus berprestasi.



Inovasi UNJ: Kit Deteksi Cepat Bakteri Penyebab Keracunan Pangan Hasil Kolaborasi Prof. Mukti Dengan POLRI



Pangan merupakan kebutuhan esensial bagi setiap manusia untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Pangan yang aman, bermutu, dan bergizi adalah prasyarat utama yang harus dipenuhi. Kurangnya keamanan pangan dapat menyebabkan mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, dan parasit lainnya menginfeksi manusia melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi (Dwivedi & Jaykus, 2011; ICHRC, 2016; Liu, 2010).

Analisis literatur menunjukkan bahwa selain bakteri *Salmonella*, terdapat 31 bakteri lain yang

diketahui dapat menyebabkan keracunan pangan (Priyanka, 2016). Berdasarkan peningkatan dan luasnya kasus keracunan makanan, waktu terjadinya, dan banyaknya korban, sangat diperlukan pengembangan metode deteksi yang cepat, spesifik, dan sensitif untuk mendeteksi bakteri penyebab keracunan makanan. Dengan demikian, penanganan kasus dapat segera dilakukan dan jumlah korban dapat dikurangi.

Menanggapi permasalahan tersebut, Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) Pendeteksi Bakteri Patogen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang

diketahui oleh Prof. Dr. Muktiningsih Nurjayadi, M.Si, menciptakan Master Diagnostics Foodborne Disease Detection Kit.

Saat ditemui langsung, Prof. Muktiningsih menceritakan latar belakang mengapa dirinya memutuskan untuk melakukan penelitian ini. Awalnya, pada tahun 2015 usaha ini dimulai untuk mendapatkan instrumen yang dibutuhkan namun tidak tersedia di UNJ. Hingga akhirnya, seorang mahasiswa bimbingan Prof. Mukti yang mendapatkan beasiswa dari Polri bertanya mengapa beliau bergerak di bidang DNA. Mahasiswa tersebut kemudian mengundang Prof. Mukti ke Polri dan memperkenalkannya dengan kepala laboratorium serta kepala puslabfor. Setelah itu, Prof. Mukti diminta untuk mempresentasikan keahliannya.

Prof. Mukti menceritakan keahliannya di bidang Biokimia/Bioteknologi terkait dengan

pendekatan genomik dan proteomik untuk Pengembangan alat deteksi. Berdasarkan pertemuan tersebut ternyata mendapat respon positif dari Polri. Selama ini, Polri sering menghadapi kasus keracunan pangan yang disebabkan agen biologi namun belum tertangani dengan baik. Kasus-kasus ini memerlukan penanganan yang dapat dikaji dan ditangani secara ilmiah. Berangkat dari keahlian yang dimiliki, Prof. Mukti melihat peluang untuk membantu Polri, dan Polri memiliki alat yang bisa digunakan untuk penelitian namun belum digunakan secara optimal sementara Prof. Mukti memiliki ide untuk menangani kasus keracunan pangan dengan alat yang dimiliki Polri.

Ide yang muncul adalah bagaimana mendeteksi bakteri penyebab keracunan pangan pada level genomik, yaitu dengan melihat informasi genetik dari bakteri tersebut.





Keuntungannya adalah deteksi yang lebih spesifik, pasti, dan akurat. Setelah mempelajari lebih lanjut, Prof. Mukti mengembangkan ide untuk menciptakan rapid kit pendeteksi bakteri patogen yang efektif dan inovatif untuk mengatasi penyakit keracunan pangan.

Semua dimulai dari nol. Terkait pendanaan, Prof. Mukti mengajukan proposal ke Dikti hingga akhirnya mendapatkan laboratorium dan alat. Namun, dana untuk bahan habis pakai masih harus disiapkan sendiri. Prof. Mukti juga melibatkan mahasiswa yang sedang menjalankan tugas akhir.

Penelitian terkait Foodborne Pathogen dimulai sejak tahun 2015. Di bidang genomik, Prof. Mukti juga bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang kini dikenal sebagai Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Di bidang proteomik, Prof. Mukti mengembangkan vaksin rekombinan untuk penyakit tifus dan alat deteksi penyakit tifus. Pada tahun 2016, penelitian dimulai dengan dua bakteri, salah satunya adalah *Salmonella typhi* yang menyebabkan tifus dan keracunan pangan. Seiring waktu, penelitian semakin berkembang untuk mengeksplorasi bakteri lain. Kini, Prof. Mukti telah memiliki hampir 17 paten terkait penelitian ini.

Tujuan utama penelitian pada level genomik yang dikembangkan saat ini adalah menghasilkan “Rapid Kit Deteksi Bakteri Penyebab Keracunan Pangan” yang cepat, sensitif, dan spesifik dengan metode real-time PCR. Metode berbasis genomik ini dikembangkan untuk mendeteksi patogen penyebab keracunan pangan guna menyelidiki kasus keracunan makanan. Pada tahun 2018, produk Master Diagnostik terpilih menjadi salah satu inkubator bisnis UNJ yang dinamakan “IndoGenPro”. Pada tahun 2021, dilakukan pengembangan prototipe dan diseminasi produk yang berkolaborasi dengan Polri dan PT Kimia Farma Tbk.

Produk yang dikembangkan ini berkaitan dengan Master Diagnostics Foodborne Pathogen Disease Detection Kit dalam bentuk formula reagen yang dapat digunakan untuk mendeteksi bakteri foodborne pathogen baik dari biakan murni maupun pangan menggunakan metode Polymerase Chain Reaction (PCR) Gradien dan metode real-time PCR. Saat ini, sudah dikembangkan 12 master diagnostik yang meliputi: 1) Master Diagnostik *Salmonella typhi*; 2) Master Diagnostik *Escherichia coli*; 3) Master Diagnostik *Shigella flexneri*; 4) Master Diagnostik *Salmonella typhimurium*; 5) Master Diagnostik *Salmonella enteritidis*; 6) Master

Diagnostik *Staphylococcus aureus*; 7) Master Diagnostik *Listeria monocytogenes*; 8) Master Diagnostik *Bacillus cereus*; 9) Master Diagnostik *Yersinia enterocolitica*; 10) Master Diagnostik *Cronobacter sakazakii*; 11) Master Diagnostik *Vibrio parahaemolyticus*; dan 12) Master Diagnostik *Vibrio alginolyticus*.

Prof. Mukti mengembangkan dua varian kit, yaitu untuk real-time PCR dan PCR konvensional. Master Diagnostics Foodborne Pathogen Detection Kit terdiri dari kontrol positif (berwarna biru), kontrol negatif (berwarna merah muda), Master Mix foodborne pathogen (berwarna kuning dan biru muda), nuclease-free water (berwarna hijau), dan primer spesifik (berwarna merah).

Produk ini dihasilkan berdasarkan penelitian intensif sejak tahun 2016 dan sudah memasuki tahap validasi di laboratorium melalui tahapan sebagai berikut:

- Perancangan dan sintesis primer spesifik untuk memperoleh gen struktural foodborne pathogen;
- Isolasi DNA genom bakteri foodborne pathogen;
- Optimasi suhu primer spesifik foodborne pathogen dengan PCR Gradien;
- Amplifikasi genom bakteri foodborne pathogen dengan primer spesifik pada real-time PCR melalui proses uji konfirmasi, uji spesifisitas, uji sensitivitas, dan uji terhadap sampel pangan yang terkontaminasi dengan metode artifisial.

"Jadi, jika ada orang yang ingin mendeteksi, siapapun yang memiliki alat PCR tinggal membeli kit ini saja. DNA dari bakteri langsung dimasukkan ke dalam tabung. Kami sudah menyesuaikan volume dan konsentrasinya," ungkap Prof. Mukti.

Penelitian ini bekerja sama dengan Kimia Farma untuk pengembangan kit deteksi bakteri patogen pada pangan berdasarkan MOU antara UNJ dan Kimia Farma. Selain itu, bermitra dengan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) POLRI

untuk pengembangan kit deteksi bakteri patogen pada pangan di bawah Nota Kesepahaman antara POLRI dan UNJ. Selanjutnya, kerja sama dengan PT. Sinergi Indomitra Pratama untuk penyediaan instrumen yang menunjang kerja tim laboratorium berdasarkan perjanjian kerja sama pada 1 Agustus 2022.

Perjalanan penelitian ini sungguh panjang, dan yang menjadi kekuatan Prof. Mukti adalah harapan. Ia percaya bahwa Allah tidak diam; jika kita selalu berusaha, akan ada hasilnya dengan beristiqomah pada satu topik.



Ipang: Alumni UNJ yang Menginspirasi, Dari Disabilitas Menuju Prestasi



Priyaka Irfan Astama, atau yang akrab disapa Ipang, adalah sosok inspiratif yang membuktikan bahwa keterbatasan fisik bukanlah halangan untuk meraih mimpi. Lahir pada 24 Januari 1995, perjalanan hidup Ipang adalah bukti nyata bahwa kerja keras, semangat, dan keberanian dapat mengubah keterbatasan menjadi kesuksesan.

Sejak kecil, Ipang telah menunjukkan tekad kuat untuk mengatasi tantangan. Ia memulai pendidikan di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Santi Rama Cipete, Jakarta Selatan. Namun, dorongan besar dalam dirinya untuk belajar lebih luas dan bergaul dengan teman-teman

non-disabilitas membuatnya memutuskan untuk pindah ke sekolah umum.

Langkah ini bukan tanpa hambatan. Ia harus mengejar banyak hal yang sebelumnya tidak ia pelajari di SDLB. Meski demikian, dengan semangat luar biasa, ia mampu menyesuaikan diri dan bahkan melampaui ekspektasi. “Aku ingin menunjukkan bahwa tuli bukanlah hambatan. Aku ingin belajar, berkembang, dan setara dengan teman-teman lainnya,” ujar Ipang.

Tekadnya semakin kuat saat ia melanjutkan pendidikan ke SMPN 240 Jakarta. Di sana, ia terus membuktikan bahwa disabilitas tidak membatasi kemampuannya. Sikap pantang menyerah ini berlanjut hingga ia melanjutkan pendidikan di SMKN 6 Jakarta dengan jurusan animasi.

Saat SMK, Ipang bahkan berani mengkritisi sistem pendidikan nasional terkait aksesibilitas bagi disabilitas dan langsung datang ke kantor walikota untuk mengajukan usulan. Usulannya saat itu adalah penggunaan headset khusus dalam ujian listening atau diganti dengan tes lainnya yang lebih mudah diakses oleh siswa tunarungu.

Dunia olahraga adalah panggung lain di mana Ipang menunjukkan kemampuannya. Sejak usia 16 tahun, ia telah mengharumkan nama DKI Jakarta sebagai atlet taekwondo tuli pertama yang bertanding di ajang nasional dan internasional. Banyak sekali prestasi yang diraihinya kala itu. Salah satu prestasi paling membanggakannya adalah menjadi perwakilan Indonesia di Deaflympics 2013.

Namun, prestasi-prestasi tersebut bukanlah hasil instan. Ipang harus berlatih keras, menghadapi keterbatasan komunikasi dengan pelatih dan tim, serta membangun kepercayaan diri di tengah banyaknya tantangan. “Aku selalu percaya bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil. Jika kita terus berjuang, kesuksesan pasti

akan datang,” ungkapnya.

Tak hanya menjadi atlet, ia juga berbagi ilmu sebagai pelatih taekwondo untuk anak-anak non-disabilitas. Dedikasinya ini menjadi bukti bahwa inklusivitas dapat terwujud melalui ketekunan dan niat tulus.

Kemudian, Ipang melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan mengambil program studi S-1 Ilmu Keolahragaan. Hal ini merupakan keinginannya untuk mempelajari lebih dalam dunia olahraga dan menjadi pelatih taekwondo.

Berkuliah dan berbaur dengan teman-teman non-disabilitas lainnya bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan yang dihadapi Ipang kala itu. Salah satu tantangan utamanya adalah komunikasi. Ia kesulitan untuk berkomunikasi dengan dosen dan teman-temannya hingga terkadang harus menggunakan bahasa isyarat agar dapat dimengerti oleh yang lainnya. Beruntung saat itu UNJ telah memiliki relawan disabilitas yang siap membantu teman-teman disabilitas.

Ipang mengakui bahwa Relawan Disabilitas UNJ telah banyak membantunya selama masa studi. “Relawan di UNJ sangat membantu saya, terutama dalam memahami materi kuliah dan

berkomunikasi dengan dosen. Mereka juga membantu saya dalam kegiatan-kegiatan yang saya ikuti,” ujarnya.

Sebagai institusi pendidikan, UNJ terus menerus menunjukkan komitmennya dalam mendukung inklusivitas. Sejak tahun 2012, UNJ telah memiliki Relawan Disabilitas (Redis), sebuah komunitas yang didedikasikan untuk membantu mahasiswa disabilitas mengatasi tantangan mereka dalam dunia pendidikan.

Selain itu, UNJ juga rutin mengadakan kegiatan seperti seminar inklusivitas, pelatihan keterampilan, dan diskusi terbuka untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksesibilitas di dunia pendidikan. Dengan adanya Relawan Disabilitas serta berbagai kegiatan dan fasilitas yang ramah disabilitas, UNJ menjadi salah satu kampus yang memberikan kesempatan setara bagi mahasiswa disabilitas untuk berkembang.

Setelah menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam waktu 3,5 tahun, Ipang melanjutkan pendidikannya untuk meraih gelar Magister (S-2) di Universitas Negeri Jakarta. Masih menggeluti bidang yang sama yaitu olahraga, ia terus berlatih dan akhirnya meraih beberapa prestasi lainnya di bidang taekwondo. Saat itu, ia menjadi inspirasi dosen dan teman-temannya karena lulus S-1 dalam 3,5 tahun dan berhasil mencetak banyak prestasi, di antaranya:

- 2nd Winner of Trophy Government of Jakarta, Senior Male Poomsae Individual (April 14-15, 2016)
- 3rd Winner of Jakarta Province Championship, Senior Male Poomsae Individual (2016)
- 2nd Winner of 2013 National Sport Student, Senior Male Poomsae Team (2017)
- 3rd Winner of 2013 National Sport Student, Senior Poomsae Pair (2017)
- 2nd Winner of The 3rd Heroes Taekwondo International Championship, Under 30 Individual Poomsae, Bangkok, Thailand (2017)



Sederet prestasi tersebut membuat dosen-dosen UNJ terus memberikan motivasi selama perjalanan studinya. “Para dosen di UNJ sangat membantu, bahkan memberikan semangat untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi,” tambah Ipang.

Oleh karena itu, pada tahun 2018, Ipang mencoba untuk mendaftar ke program S-2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tetapi belum berhasil. Tidak menyerah, ia mencoba lagi pada tahun 2019 dan akhirnya diterima. Selama pandemi, ia mengikuti perkuliahan online sambil menjadi pelatih taekwondo untuk anak-anak non-disabilitas. Dengan bekal semangat yang tidak putus dan lingkungan yang mendukung, Ipang berhasil mengantongi gelar Magister Pendidikan Jasmani.

Hasil dari banyaknya diskusi saat S-2 membuat Ipang sadar bahwa keterbatasan bukanlah halangan untuk memberikan dampak yang lebih besar lagi, untuk lebih bermanfaat. Ipang melanjutkan perjuangannya di dunia profesional. Dengan penuh semangat, Ipang membagikan kisahnya saat ia melamar ke 100 perusahaan—50 internasional dan 50 nasional—sebelum akhirnya diterima bekerja di BUMN, di salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu Bank Mandiri. Ia bergabung sebagai karyawan disabilitas pertama di divisi HRD.

Di sana, ia tidak hanya menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga menjadi pelopor inklusivitas. Ia membantu perusahaan merekrut dan melatih karyawan disabilitas lainnya, serta mengembangkan program yang ramah bagi penyandang disabilitas. “Dunia kerja adalah tempat di mana kita bisa menunjukkan bahwa kemampuan tidak ditentukan oleh fisik, tetapi oleh semangat dan kerja keras,” katanya.

Ipang memiliki visi besar untuk menciptakan inklusivitas ekonomi bagi penyandang disabilitas di Indonesia.

Ia ingin mengembangkan layanan digital seperti text-to-speech untuk tunanetra, platform edukasi keuangan yang ramah disabilitas,

dan program pemberdayaan ekonomi melalui teknologi.

Ia juga bercita-cita melanjutkan pendidikan hingga jenjang S-3 di luar negeri dengan fokus pada ekonomi inklusif. Baginya, pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan nyata dalam masyarakat.

Bagi Ipang, dukungan keluarga dan keyakinan kepada Tuhan adalah fondasi dari setiap keberhasilannya. Ia berpesan kepada teman-teman disabilitas untuk tidak pernah takut bermimpi. “Jika kalian punya mimpi, kejarlah. Jangan biarkan orang lain meremehkan kalian. Kita semua punya potensi yang sama untuk sukses,” tegasnya.

Ia juga berharap agar masyarakat dan institusi di Indonesia semakin membuka diri terhadap inklusivitas. “Aksesibilitas yang baik akan membuka jalan bagi lebih banyak teman disabilitas untuk meraih impian mereka,” tambahnya.

Dengan demikian, perjalanan hidup Ipang adalah bukti bahwa keterbatasan hanya ada jika kita membiarkannya menjadi batas. Dengan semangat dan dedikasinya, ia telah membuka mata banyak orang bahwa disabilitas bukanlah penghalang untuk meraih kesuksesan. Ia adalah inspirasi nyata bahwa mimpi besar dapat dicapai oleh siapa saja yang berani berjuang. (Muhammad Saddam Jasir dan Haifa Mujahidah Aulia (Duta UNJ 2024))



Prof. Yuli Rahmawati, M.Sc., PhD: Dari Penghargaan Women in Academic Leadership, Hingga Jadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan di Australia

Dalam sebuah gim Football Manager, hal yang paling dinanti adalah kelahiran atau kemunculan wonderkid pada sebuah klub sepak bola. Wonderkid adalah pemain muda dengan potensi dan kemampuan luar biasa yang melebihi usianya. Seiring bertambahnya usia, rekor dan prestasi yang ditorehkan, baik sebagai individu maupun prestasi klub, semakin bertambah.

Jika kita analogikan UNJ sebagai sebuah klub sepak bola, maka Prof. Yuli Rahmawati adalah wonderkid-nya. Prof. Yuli Rahmawati, yang biasa disapa Yuli, merupakan dosen dengan potensi luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan beberapa torehan dan rekam jejaknya. Pada tahun 2017, Prof. Yuli berhasil menjadi dosen terbaik UNJ yang selanjutnya memperoleh Women in Academic Leadership, DAAD Jerman pada tahun 2019. Pada tahun 2022, ia menjadi guru besar termuda yang dimiliki UNJ pada usia 42 tahun.

Prestasinya tidak berhenti sampai di situ. Pada



tahun 2023, ia berhasil menjadi Academic Leader in Education, Ditjen Dikti Kemendikbudristek, dan tahun 2024 lalu meraih Lecture of the Year, Asia Education Conclave, Thailand.

Mengawali tahun ini, 2025, Prof. Yuli menjadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) perwakilan Indonesia di Canberra, Australia, periode 2025-2028. Beliau memiliki cakupan tugas di Australia dan Republik Vanuatu. Bukan hal yang sulit untuk menyematkan Prof. Yuli sebagai wonder lecturer-nya UNJ.

Kilas balik sebelum menjadi pendidik, Prof. Yuli merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan kedua orang tua sebagai guru agama di sekolah dasar. Dunia pendidikan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidupnya. Namun, Prof. Yuli kecil tidak bercita-cita untuk menjadi guru seperti orang tuanya.

Motivasi menjadi pendidik diperoleh setelah berkesempatan mengajar di SMK yang

saat itu menghadapi permasalahan kenakalan remaja seperti tawuran, narkoba, dan perilaku negatif lainnya. Dari pengalaman mengajar di sekolah tersebut, hati Prof. Yuli terketuk dan ia menyadari bahwa menjadi guru tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang mentransformasi seseorang menjadi lebih baik.

Pada tahun 2005, UNJ membuka lowongan dosen, dan Prof. Yuli mendaftar serta diterima sebagai dosen UNJ. Kesempatan menjadi dosen membawa Prof. Yuli ke jenjang pendidikan lebih tinggi melalui tawaran beasiswa Australia Partnership Scholarship dan Australia Research Council Grant dari Pemerintah Australia. Berbekal pengalaman dan pengetahuan dari negeri kanguru tersebut, Prof. Yuli semakin yakin dan mencintai dunia pendidikan. Ia terus berkontribusi sebagai dosen, staf pengembang Wakil Rektor bidang Perencanaan dan Kerja sama, Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia, hingga menjadi anggota tim penyusun Rencana Strategis UNJ, dokumen PTNBH, Centre of Excellence: Educating for the Future, beberapa grup penelitian pendidikan transformatif, salah satunya STEAM dan Kimia untuk Anak Berkebutuhan Khusus.

Berbekal pengalamannya selama di UNJ dan sebagai tim ahli di kementerian, Prof. Yuli ingin berkontribusi dengan jangkauan lebih besar secara global. Menjadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) adalah salah satu wadah untuk berkontribusi.

“Sebagai atase, saya ingin membawa pendidikan Indonesia ke panggung dunia. Selain promosi kebudayaan, internasionalisasi Bahasa Indonesia, pengembangan sains dan teknologi, saya juga ingin meningkatkan kerja sama pendidikan, termasuk program magang guru Indonesia di Australia,” tutur Prof. Yuli ketika diwawancarai di ruangnya pada 21 Januari 2025.

Memilih kota Canberra sebagai tempat bertugas bukan tanpa alasan. Sebagai alumni universitas di Australia pada jenjang Master dan

Doktor, Prof. Yuli merasa akrab dengan budaya dan sistem pendidikan di sana. Setiap tahun, ia rutin berkunjung ke Australia untuk penelitian dan publikasi, yang semakin memperkuat pemahaman terhadap kebutuhan kedua negara dalam menjalin kerja sama.

Salah satu tantangan besar yang dihadapinya adalah meningkatkan minat terhadap Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah Australia yang belakangan ini mulai berkurang. Prof. Yuli juga berencana menginisiasi program pemutaran film-film Indonesia untuk memperkenalkan budaya Indonesia lebih luas di Australia.

Setelah melihat tantangan tersebut, langkah strategis yang direncanakan Prof. Yuli meliputi identifikasi keunggulan pusat-pusat unggulan di universitas-universitas Indonesia, seperti keunggulan UNJ dalam bidang seni budaya. Dari situ, ia mendorong untuk berkolaborasi dengan universitas di Australia. Fokusnya mencakup seluruh jenjang pendidikan, mulai dari jenjang PAUD hingga pendidikan tinggi.

Bagi Prof. Yuli, dengan pengalaman hampir 20 tahun sebagai pendidik, mengajarkan bahwa pengalaman di luar kelas sama pentingnya dengan pencapaian akademik. “Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik seperti kolaborasi, komunikasi, dan networking memiliki dampak yang sangat besar di luar kampus,” ungkapnya.

Ia berharap mahasiswa UNJ menjadi generasi pemimpin masa depan yang terus mengembangkan potensinya, berkontribusi secara luas, dan mempersiapkan diri untuk bersaing dan berkolaborasi di tingkat global. “Ciptakanlah profil mahasiswa yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga mampu bersaing di dunia internasional,” pesan Prof. Yuli menutup wawancara dengan senyum penuh semangat.

Dari perjalanan hidupnya, Prof. Yuli membuktikan bahwa pendidikan adalah jalan untuk menciptakan perubahan. Kini, ia melangkah lebih jauh untuk membawa nama Indonesia, khususnya UNJ, bersinar di kancah internasional.

Prediksi Rata-Rata Nilai SNBP UNJ 2025 untuk Semua Prodi



17 Januari 2025 11:14 WIB • waktu baca 2 menit

Prediksi rata-rata nilai SNBP UNJ 2025 untuk semua prodi



Prediksi rata-rata nilai SNBP UNJ 2025 untuk semua prodi

<https://kumparan.com/berita-terkini/prediksi-rata-rata-nilai-snbp-unj-2025-untuk-semua-prodi-24Kjz2uwyZD>

Jangan Lewatkan! Kini FISH UNJ Resmi Buka Pendaftaran Prodi Ilmu Hukum 2025, Kuota Terbatas 100 Mahasiswa!

Kategori: Pendidikan | Tag: FISH UNJ, Ilmu Hukum



https://www.melintas.id/pendidikan/345543531/jangan-lewatkan-kini-fish-unj-resmi-buka-pendaftaran-prodi-ilmu-hukum-2025-kuota-terbatas-100-mahasiswa

<https://www.melintas.id/pendidikan/345543531/jangan-lewatkan-kini-fish-unj-resmi-buka-pendaftaran-prodi-ilmu-hukum-2025-kuota-terbatas-100-mahasiswa>

Sekolah Pascasarjana UNJ Terima Mahasiswa China di Kelas Internasional 2025

Siaran, 21 Januari 2025 - 16:50 WIB



Sekolah Pascasarjana UNJ menerima mahasiswa internasional dari Tiongkok di Kelas Internasional 2025

<https://edukasi.sindonews.com/read/1519289/211/sekolah-pascasarjana-unj-terima-mahasiswa-china-di-kelas-internasional-2025-1737450097>

Prof. Nizam Terpilih sebagai Ketua MWA UNJ Periode 2024-2029

Siaran, 21 Januari 2025 - 16:50 WIB



Prof. Nizam Terpilih sebagai Ketua MWA UNJ Periode 2024-2029

<https://www.kompas.com/edu/read/2025/01/22/182728771/prof-nizam-terpilih-sebagai-ketua-mwa-unj-periode-2024-2029>

Syarat dan Ketentuan Cara Mendaftar Jalur Mandiri UNJ Khusus Hafalan Kitab Suci

Radartaski.com | 12 Januari 2025 | 10:00 WIB | 100% ORIGIN



UNJ Bakal Terima 9.000 Mahasiswa Baru dalam SNPMB Tahun 2025

<https://radartaski.disway.id/read/682677/syarat-dan-ketentuan-cara-mendaftar-jalur-mandiri-unj-khusus-hafalan-kitab-suci>

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/1bVr9anb-unj-bakal-terima-9-000-mahasiswa-baru-dalam-snpmb-tahun-2025>

25 Prodi di UNJ atau Universitas Negeri Jakarta yang Jarang Dijumpai di Universitas Lain: Buka Kuota SNBP 2025!

latihanmedia.com | 12 Januari 2025 | 10:00 WIB | 100% ORIGIN



Kategori: Pendidikan | 12 Januari 2025 | 10:00 WIB | 100% ORIGIN

<https://www.jatimnetwork.com/pendidikan/4314457558/25-prodi-di-unj-atau-universitas-negeri-jakarta-yang-jarang-dijumpai-di-universitas-lain-buka-kuota-snpb-2025>

SELEKSI CALON MAHASISWA BARU! Ini yang Harus Diketahui Para Calon Mahasiswa Baru UNJ, Daftar Lengkap Program Studi di UNJ 2025

latihanmedia.com | 12 Januari 2025 | 10:00 WIB | 100% ORIGIN



Kategori: Pendidikan | 12 Januari 2025 | 10:00 WIB | 100% ORIGIN

<https://www.melintas.id/pendidikan/345536473/seleksi-calon-mahasiswa-baru-ini-yang-harus-diketahui-para-calon-mahasiswa-baru-unj-daftar-lengkap-program-studi-di-unj-2025>

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ